

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yang berfokus pada pengukuran dan pengamatan pada waktu yang bersamaan. Dalam pendekatan ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan tanpa dilakukan pengukuran berulang di waktu yang berbeda. Meskipun semua variabel dievaluasi dalam periode yang sama, tidak berarti seluruh partisipan dinilai pada hari waktu saat yang sama (Nursalam, 2017).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dirancang untuk mengukur dua aspek penting, yaitu pemahaman ibu tentang pemenuhan nutrisi dan perilaku pencegahan *stunting*. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti, mengenai pemahaman ibu tentang pemenuhan nutrisi meliputi, inisiasi menyusui dini (IMD), Asi Eksklusif, MPASI, dan melanjutkan pemberian asi sampai anak usia 2 tahun atau lebih. Sedangkan perilaku pencegahan *stunting* meliputi, pola makan/nutrisi, pola asuh, sanitasi dan akses air bersih.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah berupa kuesioner dalam bentuk kertas yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama dirancang untuk menilai tingkat pengetahuan ibu tentang pemenuhan nutrisi, yang mencakup 25 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan Skala *Guttman*. Pada skala ini, responden memilih antara dua pilihan, yaitu “Benar dan Salah”, di mana jawaban yang benar akan diberikan skor (1), sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor yang diberikan (0). Hasil dari bagian ini kemudian dikategorikan kedalam tiga kategori, yaitu baik, cukup, kurang (Ahmad et al., 2024).

Tabel 3.1 kisi-kisi kuesioner Pengetahuan Pemenuhan Nutrisi

(Variabel Indikator		Nomor Soal		Jumlah)
		Favourabe	unfavourable	
Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Nutrisi	1. IMD	1,2,4,5	3,6	6
	2. Asi Eksklusif	8,9,11	7,10,12,13	7
	3. MPASI	14,16,18,19	15,17,20	7
	4. Melanjutkan Pemberian Asi	22,23,24,25	21	5
(Total Soal				25)

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner Perilaku Pencegahan *Stunting*

(Variabel Indikator		Nomor Soal		Jumlah)
		Favourabe	unfavourable	
Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i>	1.Pola makan/nutrisi	2,4,5,6	1,3	6
		7,9,11	8,10	5
	2. Pola asuh	12,14,15	13,17	6
	3. Sanitasi dan akses air bersih			
(Total Soal				17)

Sedangkan bagian kedua, yaitu untuk mengukur perilaku pencegahan *stunting*, yang berisi 17 pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likuert* untuk memberikan penilaian dalam bentuk skor, yang memiliki pilihan jawaban selalu, sering, jarang, tidak pernah: akan diberi skor Selalu (4), Sering (3), Jarang (2), Tidak Pernah (1). Selanjutnya akan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori baik, cukup, kurang (Ahmad et al., 2024).

Kuesioner di uji validitas dan reabilitas pada ibu yang mempunyai anak usia di bawah 2 tahun dengan jumlah 42 pertanyaan yang sudah di buat dalam bentuk kertas. Pernyataan dalam kuesioner berisi tentang pengetahuan ibu tentang pemenuhan nutrisi dan perilaku pencegahan *stunting*.

3.2.2 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Untuk menguji validitas setiap butir instrumen, skor-skor yang ada pada butir instrumen yang dimaksud di korelasikan dengan skor total (Widodo et al., 2023). Uji validitas dilaksanakan di Desa Tonggara pada tanggal 24 Mei 2025 dengan melibatkan 30 ibu yang mempunyai anak di bawah usia 2 tahun sebagai peserta responden. Uji ini menggunakan tingkat signifikan 5% dimana jika nilai r -hitung (r -pearson) $>$ r -tabel, maka pernyataan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Nutrisi dan Perilaku Pencegahan *Stunting* dapat dianggap valid. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2025 terhadap 30 responden di Desa Tonggara, seluruh 42 pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid setelah melalui proses pengujian.

3.2.3 Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau alat ukur yang menunjukkan tingkat konsistensi jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen yang sama (Widodo et al., 2023). Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Mei 2025 di Desa Tonggara, dengan 30 responden. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60.

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang dilakukan terhadap 30 responden tersebut, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,691 untuk instrumen pengetahuan ibu tentang pemenuhan nutrisi, dan sebesar 0,602 untuk instrumen perilaku pencegahan *stunting*. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan telah memenuhi kriteria reabilitas, karena semua item memiliki nilai r hitung $>$ 0,60. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.2.4 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Sinaga, 2022). Dalam penelitian

ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

3.2.4.1 Tahap Perencanaan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti mulai dengan menyusun proposal skripsi yang dimulai dari pengajuan judul. Setelah judul tersebut disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti menyusun rancangan proposal penelitian dan berdiskusi bersama dosen pembimbing. Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan surat izin kepada staff Program Studi S1 Ilmu Keperawatan untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kedungbanteng. Kemudian, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada Kepala Puskesmas Kedungbanteng dan diarahkan untuk berkoordinasi dengan ahli gizi. Peneliti melakukan wawancara dengan ahli gizi untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian serta untuk meminta data prevelensi kejadian dengan anak usia dibawah 2 tahun yang terkena *stunting*. Setelah itu, peneliti menjalani proses bimbingan proposal dengan dosen pembimbing hingga mendapatkan persetujuan (acc) untuk melanjutkan seminar proposal skripsi. Setelah proposal disetujui dan seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025, peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan uji validitas dan reabilitas sebagai surat pengantar kepada Kepala Puskesmas Kedungbanteng, serta peneliti menjalani proses *Ethical Clearance* (EC) di Universitas Bhamada Slawi.

Setelah surat izin untuk melakukan uji validitas dan reabilitas keluar, peneliti melaksanakan uji tersebut pada tanggal 24 Mei 2025 di Desa Tonggara dengan bantuan 1 enumerator. Peneliti mengumpulkan data dari 30 responden yang memenuhi kriteria yang sama, yaitu ibu yang memiliki anak usia di bawah 2 tahun, kemudian dikumpulkan di madrasah yang biasanya digunakan untuk posyandu. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang mengukur pengetahuan ibu tentang pemenuhan nutrisi dan perilaku pencegahan *stunting*, yang telah dicetak dalam bentuk *hard copy*, kemudian dibagikan kepada ibu yang memiliki anak usia di bawah 2 tahun untuk diisi sesuai petunjuk yang diberikan. Selanjutnya, peneliti melakukan bimbingan terkait hasil uji validitas dan

reabilitas dengan dosen pembimbing. Hasil instrumen yang diujikan seluruh poin dinyatakan valid.

Hasil *Ethical Clearance* (EC) keluar dan dinyatakan layak etik pada tanggal 4 juni 2025 dengan nomor: 103/Univ.Bhamada/KEP.EC/VI/2025. Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Staf Prodi S1 Ilmu Keperawatan, dan surat izin tersebut kemudian diserahkan kepada Kepala Dinas Kesehatan sebagai bagian dari proses permohonan izin untuk melaksanakan penelitian. Setelah menerima surat izin dari Kepala Dinas Kesehatan pada tanggal 18 Juni 2025, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada Kepala Puskesmas Kedungbanteng sebagai permohonan resmi untuk melaksanakan penelitian. Setelah surat diterima, peneliti diberi nomor salah satu staf atau karyawan puskesmas untuk melakukan konfirmasi terkait tanggapan dari Kepala Puskesmas.

3.2.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, setelah menerima surat balasan dari Kepala Puskesmas Kedungbanteng pada tanggal 21 Juni 2025, peneliti diarahkan untuk berkoordinasi dengan bidan desa terkait jadwal pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan selama 3 hari yang dibagi menjadi 1 hari setiap minggunya. Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode pembagian kuesioner secara langsung kepada ibu yang memiliki anak usia dibawah 2 tahun, baik pada saat kegiatan posyandu maupun secara door to door.

Penelitian dimulai pada jam 10.00 WIB, dimana peneliti mengumpulkan ibu-ibu yang memiliki anak usia dibawah 2 tahun yang telah melakukan pemeriksaan. Selanjutnya, peneliti membuka kegiatan dengan memberikan sambutan, menjelaskan tujuan penelitian, tahapan pelaksanaan, serta memberikan petunjuk mengenai cara pengisian kuesioner. Setelah itu, peneliti membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) beserta kuesioner kepada para ibu untuk diisi. Waktu yang dibutuhkan oleh setiap responden untuk mengisi kuesioner sekitar ± 10

menit. Apabila ada responden yang datang terlambat, peneliti akan mengulangi penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner dengan bantuan enumerator.

Pada tahap awal, yaitu tanggal 25 Juni 2025, peneliti mengumpulkan data di Posyandu Kusuma Wijaya 1 dan Posyandu Kusuma Wijaya 3, dan berhasil memperoleh data dari 35 responden dengan dibantu oleh 1 enumerator yang membantu peneliti untuk membagikan kuesioner dan membantu responden jika ada pernyataan yang kurang jelas di kuesioner serta membantu dalam proses dokumentasi. Kemudian, kegiatan dilanjutkan pada tanggal 4 Juli 2025 di Posyandu Kusuma Wijaya 2 dan Posyandu Kusuma Wijaya 6 dan menghasilkan tambahan 40 responden. Namun, karena jumlah responden yang diperoleh belum mencapai target, peneliti melaksanakan pengumpulan data secara door to door dengan mengunjungi langsung rumah ibu yang tidak hadir pada jadwal posyandu, dan berhasil memperoleh tambahan 5 responden dengan dibantu oleh 1 enumerator yang membantu peneliti untuk membagikan kuesioner dan membantu responden jika ada pernyataan yang kurang jelas di kuesioner serta membantu melakukan proses dokumentasi. Selanjutnya, pada tanggal 6 Juli 2025, peneliti kembali melaksanakan pengumpulan data untuk memenuhi jumlah responden yang dibutuhkan, dan berhasil memperoleh tambahan 30 responden dengan dibantu oleh 1 enumerator yang membantu peneliti untuk membagikan kuesioner dan membantu responden jika ada pernyataan yang kurang jelas di kuesioner serta membantu dalam dokumentasi. Setelah semua responden selesai mengisi, peneliti memberikan penjelasan tambahan serta melakukan peninjauan kembali terhadap isian kuesioner bersama para responden dan enumerator. Sebagai penutup, peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi atas partisipasi mereka. Setelah seluruh proses pengumpulan data selesai, peneliti melanjutkan dengan mengolah data dan menyerahkannya kepada dosen pembimbing untuk tahapan selanjutnya dalam penyusunan skripsi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai sekumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk dianalisis, sebelum mencapai kesimpulan (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan peneliti terdiri dari 110 Ibu yang memiliki anak di bawah usia 2 tahun di Desa Karanganyar.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Total Sampling*.

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Menurut (Sinaga, 2022) Kriteria Inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Peneliti telah menetapkan Kriteria Inklusi dalam penelitian ini meliputi: Ibu yang memiliki anak di bawah usia 2 tahun dan tidak mengalami *stunting*, Ibu yang mampu membaca dan menulis, Ibu yang bersikap terbuka, yaitu bersedia diwawancarai, bersedia memberikan informasi secara lengkap, Ibu yang bersedia untuk menjadi responden dan menandatangani lembar *informed consent* saat pengambilan data.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Menurut (Sinaga, 2022) Kriteria Eksklusi berfungsi untuk menghapus atau mengecualikan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian, dan hal ini dilakukan berdasarkan berbagai alasan. Dalam studi ini, partisipan yang diambil adalah: Ibu yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner, Ibu yang tidak memiliki anak kelainan tertentu saat dari lahir, misalnya kelainan fisik atau kelainan stabilitas.

3.4 Besar Sampel

Berdasarkan kriteria inklusi dan data yang diperoleh dari Puskesmas Kedungbanteng di Desa Karanganyar Ibu yang memiliki anak usia di bawah 2 tahun berjumlah 110 balita.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 25 Juni- 6 Juli 2025 di Desa Karanganyar.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu pernyataan yang memberikan penjelasan secara rinci, cara mengukur atau mengamati suatu variabel. Tabel dibawah ini menjelaskan perumusan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.6 Definisi Operasional Penelitian

Varibel	Definisi	Alat ukur	Skala data	Hasil ukur
Pengetahuan Pemenuhan Nutrisi	Pola pikir ibu mengenai pengetahuan tentang pola pemberian nutrisi meliputi: IMD, pemberian ASI eksklusif, pemberian Mpasi, melanjutkan pemberian ASI	Kuesioner	Ordinal	Baik: 18-25 Cukup: 10-17 Kurang: 0-9 (Ahmad et al., 2024)
Perilaku Pencegahan Stunting	Tindakan ibu dalam melaksanakan pencegahan <i>stunting</i> , yaitu: pola makan/nutrisi, pola asuh, sanitasi dan akses air bersih	Kusioner	Ordinal	Baik: 51-68 Cukup: 34-50 Kurang: 17-33 (Ahmad et al., 2024)

3.7 Teknik Pengelolaan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengelolaan Data

3.7.1.1 *Editing*

Editing yaitu tahap dimana peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dibagikan dalam bentuk lembar cetak kepada responden. Kuesioner yang tidak terisi secara lengkap atau mengandung kesalahan data tidak akan disertakan dalam proses analisis.

3.7.1.2 *Coding*

Coding dilakukan agar penyajian data menjadi lebih mudah dipahami, Peneliti memberikan setiap item dalam kuesioner diberikan kode yang disusun berdasarkan yang tanggapan oleh responden. Peneliti menggunakan kode pada bagian skor Baik: 1, Cukup: 2, Kurang: 3

3.7.1.3 Skoring

Skoring merupakan proses pemberian nilai atau skor pada setiap butir pernyataan yang memerlukan penilaian dalam instrumen penelitian. Pada langkah ini, jawaban dari para responden dikelompokkan secara sistematis berdasarkan jenisnya. Selanjutnya, data tersebut akan dihitung, dijumlahkan, dan disajikan dalam bentuk tabel setelah kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data. Kriteria penilaian Baik : 76-100%, Cukup : 56-75%, Kurang : $\leq 56\%$ (Nursalam 2013).

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisis Univariat fokus pada pengkajian satu variabel saja, tanpa mempertimbangkan variabel lainnya (Widodo et al., 2023). Secara umum analisis univariat hanya memberikan persentase dan distribusi untuk masing-masing variabel. Tujuan utamanya adalah mengetahui adanya pengetahuan ibu tentang pemenuhan dengan perilaku pencegahan *stunting* pada anak usia di bawah 2 Tahun dengan menggunakan kuesioner.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah metode analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antara faktor yang memengaruhi dengan faktor yang dipengaruhi (Widodo et al., 2023). Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengetahuan ibu tentang pemenuhan nutrisi dan perilaku pencegahan *stunting* pada anak di bawah usia 2 tahun. Untuk menguji hubungan tersebut, digunakan uji-*Spearman* dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Hasil analisis dinyatakan signifikansi jika nilai *p-value* yang diperoleh lebih kecil dari nilai sig (α) ($p\text{-value} < 0,05$), yang berarti terdapat terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemenuhan nutrisi dengan perilaku pencegahan *stunting* pada anak di bawah usia 2 tahun di Desa Karanganyar.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini telah melalui proses penilaian etik dan dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan. Peneliti telah memperoleh *Ethical Clearance* dari Komite Etik Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhamada Slawi dengan nomor: 103/Univ.Bhamada/KEP.EC/VI/2025

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada prinsip-prinsip etik yang telah dijelaskan, yaitu:

3.8.1 Prinsip Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini menekankan pentingnya menghargai martabat manusia sebagai individu yang memiliki hak untuk menentukan pilihannya sendiri dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat (Handayani, 2018). Peneliti memberikan kebebasan penuh kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau memilih untuk menolaknya. Bagi responden yang bersedia, peneliti menyediakan formulir persetujuan responden (*informed consent*).

3.8.2 Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etika yang berfokus pada berbuat baik menekankan pentingnya memberikan bantuan orang lain dengan cara yang dapat memaksimalkan dalam

memberikan manfaat dan meminimalkan kerugian. Sementara itu, konsep tidak merugikan berfungsi untuk menjamin bahwa subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai alat semata, dan untuk melindungi mereka dari potensi penyalahgunaan (Handayani, 2018). Dengan demikian, peneliti memiliki tanggung jawab untuk tidak merugikan individu yang memberikan informasi.

3.7.3 Prinsip Keadilan (*justice*)

Menurut (Handayani, 2018), Prinsip etika keadilan, setiap individu memiliki tanggung jawab moral untuk memperlakukan semua orang secara setara serta menghormati hak-hak mereka secara adil dan pantas. Selain itu, sebagaimana halnya dengan pemberian penghargaan kepada anak, peneliti memberikan penghargaan yang setara tanpa memandang perbedaan suku, agama maupun status sosial, membagikan snack seperti roti, padimas, gerry, serial.

3.8.4 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Setiap responden dalam penelitian ini memiliki hak asasi pribadi, termasuk hak untuk melindungi privasinya saat memberikan informasi (Feriadi et al., 2020). Dengan demikian, peneliti berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas para responden dengan memberikan mereka nama samara atau inisial.

3.8.5 Bertanggung Jawab (*accountability*)

Mengupayakan agar penelitian berguna demi responden. Selain itu, peneliti akan bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada para responden yang ingin menerapkan temuan dari penelitian ini.

3.8.6 Kebebasan (*Autonomy*)

Prinsip menghormati kebebasan responden menegaskan bahwa setiap individu berhak untuk membuat pilihan tanpa adanya paksaan (Feriadi et al., 2020). Dalam konteks ini, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada ibu yang memiliki anak yang masih di bawah 2 tahun. Lembar persetujuan ini disampaikan sebelum dimulai, bertujuan untuk membantu para responden memahami tujuan dan proses penelitian. Peneliti menghormati keputusan setiap responden dan tidak memaksa siapa pun untuk berpartisipasi jika mereka merasa tidak nyaman. Bagi responden yang bersedia ikut serta mereka akan diminta untuk mendatangi lembar persetujuan secara sukarela.